

PENINGKATAN KESELAMATAN LALU LINTAS PADA RUAS JALAN SUDIRMAN (KAWASAN TAMAN KARTINI) KABUPATEN REMBANG

IMPROVED TRAFFIC SAFETY ON JALAN SUDIRMAN (TAMAN KARTINI AREA) REMBANG DISTRICT

Muhamad Ghalil Gibran¹, Ataline Muliastari, Dian Virda Sejati²

¹Program Studi Sarjana Terapan Transportasi Darat Politeknik Transportasi Darat

Indonesia-STTD, Jalan Raya Setu Km 3,5, Cibitung, Bekasi, Jawa Barat 17520, Indonesia

²Dosen Politeknik Transportasi Darat Indonesia-STTD, Jalan Raya Setu Km 3,5, Cibitung, Bekasi,
Jawa Barat 17520, Indonesia

*E-mail: ghalilgibran220@gmail.com

Abstract

This study examines the problem of traffic accidents on Jalan Sudirman (Taman Kartini Area) in Rembang Regency, Central Java, which is caused by rapid vehicle growth and inadequate road conditions. The goal is to identify the need for standard road equipment facilities, analyze the factors that cause accidents, and develop recommendations to improve traffic safety. The research data consists of primary data from the analysis and secondary data from the Rembang Regency police, including traffic accident data, accident chronology data, road inventory, speed data, accident analysis, safety standard evaluation, road performance, safety facility investigation, stop visibility, preparation visibility and Hirarc Analysis. The research was carried out on Jalan Sudirman for 3 months. The results of the study show that road facilities on the Sudirman Road Section need to be repaired because they are still damaged, such as damaged signs, and signs covered with trees. Accidents are caused by the careless and high-speed behavior of vehicle users, as well as bumpy, potholed roads and road asphalt that overlap each other. Recommendations to improve safety, including 80 km/h speed management, road pavement repairs, the addition of signs, maintenance of signs, noisy bands and road markings, are expected to reduce accidents on the Sudirman Road Section, Rembang Regency.

Keywords: *Traffic accidents, Sudirman Road Section, Road equipment facilities.*

Abstrak

Kemajuan teknologi di bidang transportasi mempengaruhi laju pertumbuhan kendaraan. Dengan meningkatnya laju pertumbuhan kendaraan maka meningkat juga risiko kecelakaan lalu lintas. Kecelakaan merupakan masalah serius yang di hadapi Indonesia dan negara-negara sekitarnya yang hampir setiap tahunnya jumlahnya bertambah. Keselamatan lalu lintas merupakan hal yang berkaitan langsung dengan konsep transportasi yang berkelanjutan salah satunya adalah transportasi darat. Faktor – faktor yang mempengaruhi kecelakaan lalu lintas di antara lain faktor pengemudi (orang), faktor sarana (kendaraan), dan faktor prasarana (jalan beserta perlengkapannya). Kabupaten Rembang merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Jawa Tengah yang merupakan kabupaten yang berbatasan dengan Provinsi Jawa Timur dan memiliki jumlah penduduk yang cukup tinggi. Populasi penduduk yang banyak tersebut menyebabkan meningkatnya jumlah pengguna kendaraan bermotor yang beroperasi di jalan raya, sehingga pergerakan dan tingkat kepadatan lalu lintas cukup tinggi. Semakin banyak kendaraan yang beroperasi di jalan raya maka dapat memicu terjadinya kecelakaan lalu lintas. Berdasarkan data Satlantas Polres Kabupaten Rembang, saat ini di Kabupaten Rembang terdapat 22 (Dua Puluh Dua) ruas jalan daerah rawan kecelakaan berdasarkan data Kronologi dari pihak Kepolisian, Ruas Jalan Sudirman (Kawasan Taman Kartini) adalah ruas jalan yang dikaji dengan fungsi jalan arteri primer yang berada di wilayah Kecamatan Rembang Kabupaten Rembang dan menghubungkan antara Kabupaten Rembang dengan Kabupaten Kaliori. Pada ruas jalan ini terdapat banyak kendaraan besar yang banyak dilintasi oleh kendaraan tersebut sehingga ruas Jalan

Sudirman (Kawasan Taman Kartini) menjadi lokasi rawan kecelakaan atau Blackspot dengan peringkat kedua menurut data dari pihak Kepolisian Rembang. Selain menjadi jalan yang dilintasi oleh kendaraan-kendaraan besar, pada ruas Jalan Sudirman (Kawasan Taman Kartini) memiliki fasilitas perlengkapan jalan masih kurang seperti, rambu yang rusak, rambu yang tertutup oleh pohon dan jalan yang bergelombang, berlobang serta aspal jalan yang saling menimpa. Berdasarkan data dari Satlantas Polres Kabupaten Rembang, jumlah kecelakaan di ruas Jalan Sudirman (Kawasan Taman Kartini) sebanyak 17 kejadian dengan 4 korban meninggal dunia dan 13 luka ringan. Dari latar belakang masalah yang terurai di atas, dapat disimpulkan bahwa perlu adanya upaya atau peningkatan Prasarana seperti fasilitas perlengkapannya yaitu rambu dan jalannya untuk meningkatkan keselamatan pada ruas jalan Sudirman (Kawasan Taman Kartini) dan menekan angka kecelakaan pada ruas jalan ini.

METODE PENELITIAN

Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi dan jadwal penelitian dilaksanakan di bulan Februari sampai dengan Mei 2024 di Kabupaten Rembang.

Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini terdiri dari dua jenis data, yakni data sekunder dan data primer. Data sekunder diperoleh dari data yang telah ada dan instansi – instansi terkait. Data primer diperoleh dengan cara survei dan observasi langsung.

1. Data Sekunder :
 - a. Data kondisi Geografis, Demografi, Transportasi, Wilayah Administratif dari BPS;
 - b. Data tentang Kecelakaan dari Satlantas Polres Rembang;
2. Data Primer :
 - a. Survei Spot Speed;
 - b. Survei Inventarisasi Ruas Jalan.

Metode Analisis Data

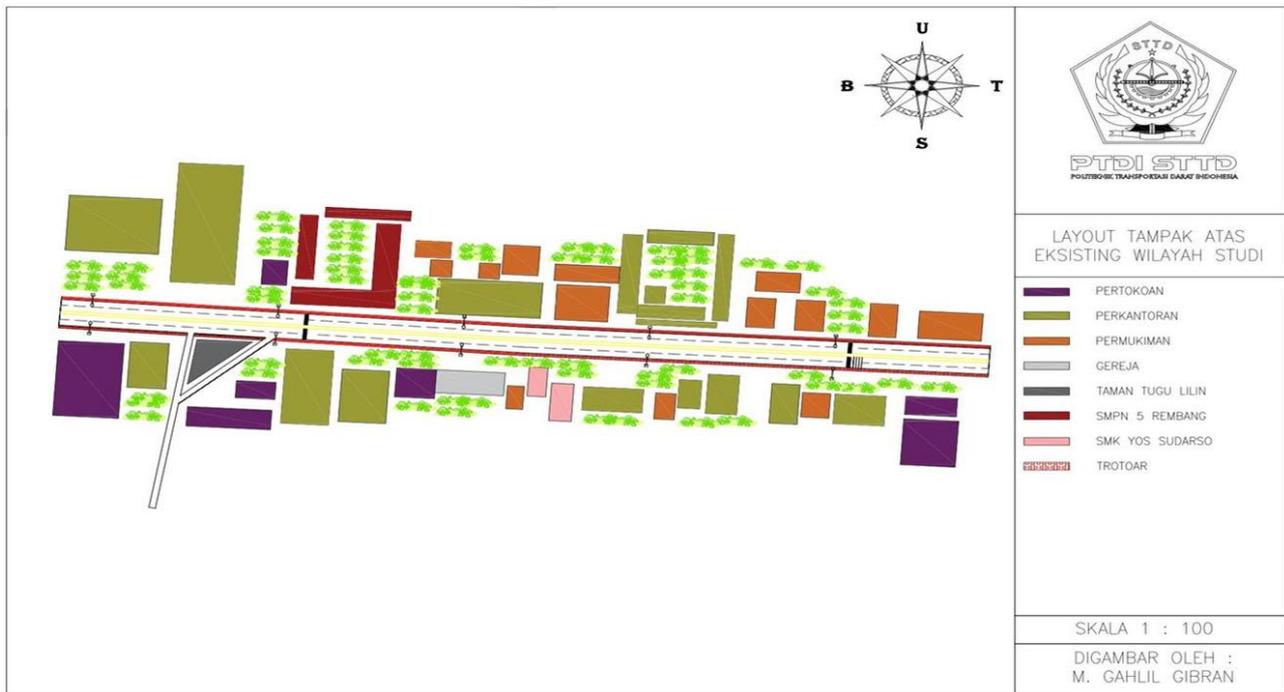
1. Analisis Evaluasi Standar Keselamatan
Analisis evaluasi standar keselamatan meliputi analisis data berupa hasil peninjauan terhadap daerah rawan kecelakaan seperti fasilitas keselamatan jalan dan kondisi eksisting pada ruas Jalan Sudirman (Kawasan Taman Kartini) yang dibuat menggunakan penampang melintang dengan tujuan mempermudah melihat bagian-bagian jalan seperti Jalur lalu lintas, Bahu jalan dan Trotoar.
2. Analisis Kinerja Ruas Jalan
Tujuan metode ini adalah untuk menentukan batas kecepatan yang ideal pada ruas jalan yang ditinjau berdasarkan kecepatan rata-rata kendaraan. Rata-rata kecepatan sesaat pada kendaraan didapatkan dengan rata-rata kecepatan sesaat pada kendaraan didapatkan dengan menggunakan rumus berupa persentil 85:
3. Analisis Fasilitas Keselamatan dan Geometrik Jalan
 - a. Marka Jalan
 - b. Rambu Jalan
 - c. Alat Penerangan Jalan
4. Analisis Jarak Pandang Henti

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Kondisi Eksisting

Jalan Sudirman (Kawasan Taman Kartini) termasuk dalam daerah rawan kecelakaan berdasarkan data dari kepolisian Kabupaten Rembang karena sering terjadi kecelakaan di ruas jalan ini. Jalan Sudirman (Kawasan Taman Kartini) memiliki fungsi sebagai jalan arteri primer dengan status jalan nasional

dan memiliki tipe jalan 4/2 T memiliki median. Berikut merupakan hasil inventarisasi ruas jalan Sudirman (Kawasan Taman Kartini) yang dilakukan saat PKL di Kabupaten Rembang.



Gambar V. 1 Kondis Eksisting

Tabel V. 1 Inventarisasi Rambu Jalan Sudirman (Kawasan Taman Kartini)

KONDISI EKSISTING	JENIS RAMBU	KONDISI
	Rambu Peringatan Persimpangan dengan Prioritas	Sudah baik tetapi ada sebagian daun rambu sebelah kanan melengkung ke belakang
	Rambu Dilarang Parkir	Cukup baik tetapi rambunya sudah memudar dan tertutup dedaunan pohon



Rambu Peringatan
atau Tanda Seru

Sudah baik tetapi tempat
penempatan rambunya lebih
di optimalkan lagi

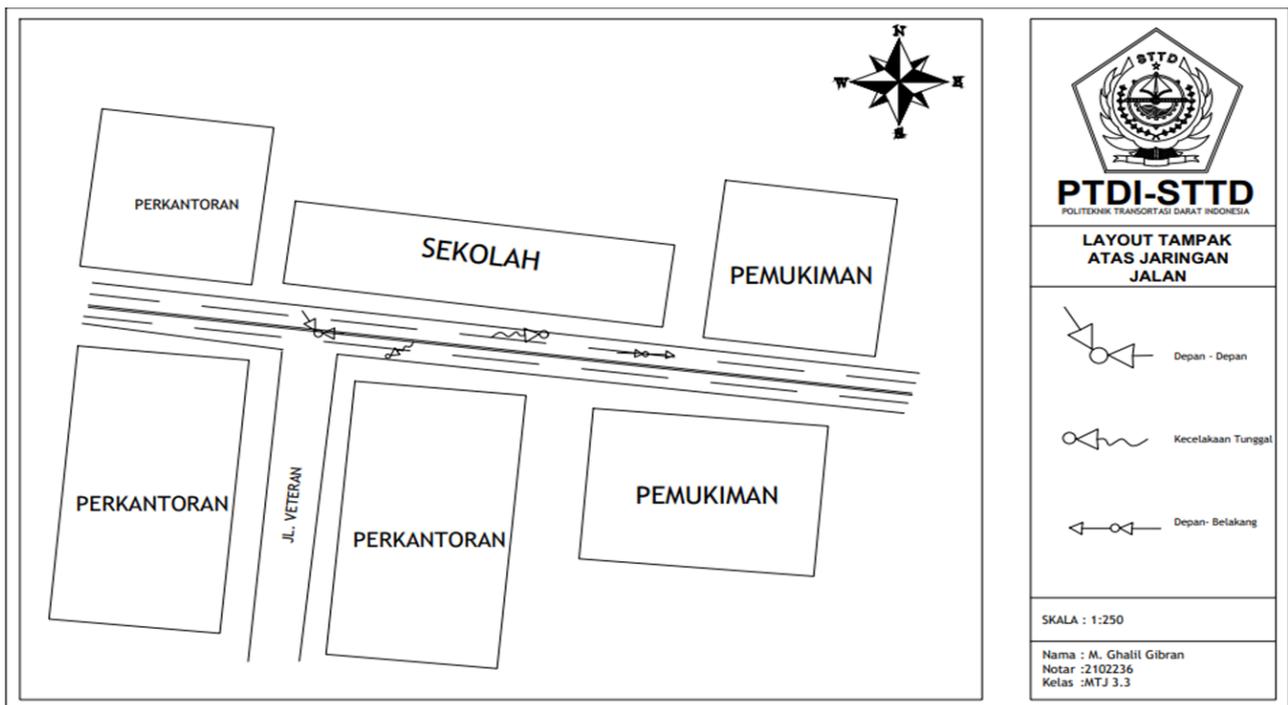


Rambu Peringatan
Lampu Isyarat Di
Hadapan

Buruk di karenakan daun
rambunya sudah using dan
tertutup pohon

Analisis Diagram Tabrakan

Anaalisis kronologi kecelakaan dengan diagram colission bertujuan untuk menggambarkan perkiraan umum kejadian dan lokasi kecelakaan agar dapat membantu mencari faktor-faktor penyebab terjadinya kecelakaan di lapangan dengan menggambarkan arah perjalanan, tipe manuver (bentuk – bentuk gerakan) kendaraan, dari sebelum terjadi kecelakaan sampai terjadi kecelakaan. Berikut ini uraian kejadian kecelakaan (kronologis kejadian) berdasarkan data dari Kepolisian Kabupaten Rembang.



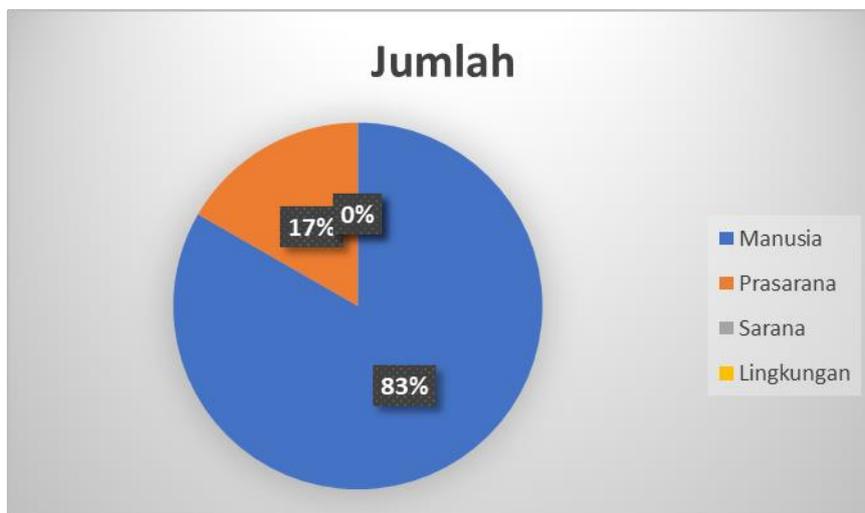
Gambar V. 2 Diagram Colission

Tabel V. 2 Data Kronologi

NO	WAKTU	TANGGAL	TIPE	FATALITAS		
				MD	LB	LR
1	10.35	24/9/2023	DEPAN - BELAKANG			2
2	11.50	23/01/2023	TUNGGAL			1
3	06.25	12/12/2023	DEPAN - DEPAN	1		1
4	06.48	05/03/2023	TUNGGAL	1		1

Analisis Faktor Penyebab

Analisis faktor penyebab merupakan langkah guna mencari faktor- faktor penyebab kecelakaan yang diperoleh dari kronologi kecelakaan. Analisis faktor penyebab kecelakaan ditentukan dari data kronologi kecelakaan di ruas Jalan Sudirman di Kabupaten Rembang.



Gambar V. 3 Faktor Penyebab Kecelakaan

Tabel V. 3 Kecepatan Arah Masuk

NO	JENIS KENDARAAN	KECEPATAN MAKSIMAL	KECEPATAN MINIMAL	KECEPATAN RATA-RATA	PERSENTIL 85
1	Sepeda Motor	81,8	64,3	75,8	80,00
2	Mobil	87,8	65,5	79,5	85,71
3	Mpu	45,0	39,1	41,1	42,55
4	Pick up	61,0	51,4	55,2	59,52
5	Truk	57,1	46,2	54,4	55,14
6	Bus	64,3	51,4	57,8	63,51

Tabel V. 4 Kecepatan Arah Keluar

NO	JENIS KENDARAAN	KECEPATAN MAKSIMAL	KECEPATAN MINIMAL	KECEPATAN RATA-RATA	PERSENTIL 85
1	Sepeda Motor	80,0	61,0	73,5	76,60
2	Mobil	85,7	67,8	74,7	83,05
3	Mpu	46,7	40,0	43,1	46,04
4	Pick up	60,0	52,9	56,9	59,36
5	Truk	56,3	43,4	51,2	54,55
6	Bus	66,7	57,1	60,9	62,78

Tabel V. 5 Jarak Pandang Henti Arah Masuk

JENIS KENDARAAN	KLASIFIKASI JALAN	KECEPATAN RENCANA (Km/Jam)	KECEPATAN EKSISTING (Km/Jam)	fm	JPH KETENTUAN (m)	JPH EKSISTING (m)	KATEGORI
SEPEDA MOTOR	ARTERI	80	80,00	0,3	120	139,5	MELEBIHI BATAS
MOBIL	ARTERI	80	71,51	0,3	120	152	MELEBIHI BATAS
MPU	ARTERI	80	42,55	0,3	120	51,2	AMAN
PICK UP	ARTERI	80	59,52	0,3	120	83,6	AMAN
TRUK	ARTERI	80	55,14	0,3	120	74,6	AMAN
BUS	ARTERI	80	63,51	0,3	120	92,2	AMAN

Tabel V. 6 Jarak Pandang Henti Arah Keluar

JENIS KENDARAAN	KLASIFIKASI JALAN	KECEPATAN RENCANA (Km/Jam)	KECEPATAN EKSISTING (Km/Jam)	fm	JPH KETENTUAN (m)	JPH EKSISTING (m)	KATEGORI
SEPEDA MOTOR	ARTERI	80	76,60	0,3	120	130,2	MELEBIHI BATAS
MOBIL	ARTERI	80	72,00	0,3	120	148,2	MELEBIHI BATAS
MPU	ARTERI	80	46,04	0,3	120	57,3	AMAN

PICK UP	ARTERI	80	59,36	0,3	120	83,2	AMAN
TRUK	ARTERI	80	54,55	0,3	120	73,4	AMAN
BUS	ARTERI	80	62,78	0,3	120	90,6	AMAN

Analisa HIRARC

Analisis HIRARC di bawah dapat disimpulkan bahwa bahaya yang paling tinggi pada ruas jalan Sudirman adalah karena tingginya kecepatan kendaraan yang lewat pada ruas Sudirman (Kawasan Taman Kartini).

Tabel V. 7 Evaluasi Resiko HIRA

IDENTIFIKASI HAZARD			EVALUASI RESIKO			
URAIAN TEMUAN HAZARD	POTENSI BAHAYA	SUMBER HAZARD	BOBOT		MATRIKS PENILAIAN RESIKO	PENGENDALIAN RESIKO
			NILAI KEMUNGKINAN	NILAI KEPARAHAN		
Perambuan yang tertutup pohon dan usang	Tidak terlihat jelas oleh pengguna jalan sehingga meningkatkan angka kecelakaan	faktor usia rambu yang sudah tua dan belum diganti, dan rambu yang tertutup oleh pohon	4	2	Moderate	Perlu pengendalian dan penggantian prasarana yang sudah usang dan pemangkasan pohon yang menutupi rambu
Keadaan jalan yang lumayan gelap karena beberapa penerangan jalan yanghidup dan mati	Mengganggu pengelihatan pengendara saat malam hari	Kondisi penerangan jalan yang kurang berfungsi	3	2	Moderate	Pemeliharaan dan perbaikan lampu penerangan jalan

<p>Jalan yang bergelombang, berlobang dan aspal yang saling menimpa</p>	<p>Membahayakan pengendara karena dapat menyebabkan jalan yang bergelombang, berlobang dan aspal yang saling menimpa dan tergelincir dalam mengendarai kendaraan</p>	<p>4</p>	<p>4</p>	<p>Extreme</p>	<p>Perbaiki jalan yang bergelombang, berlobang dan aspal yang saling menimpa</p>
<p>Tingginya kecepatan kendaraan yang lewat pada ruas jalan</p>	<p>Kecelakaan karena pengendara tidak dapat mengendalikan kendaraannya</p>	<p>5</p>	<p>4</p>	<p>Extreme</p>	<p>Pemasangan rambu peringatan batas kecepatan maksimal dan rambu daerah rawan kecelakaan</p>

Upaya Peningkatan Keselamatan dan Rekomendasi Pemecahan Masalah

Berdasarkan analisis data di atas, ditemukan beberapa masalah yang menjadi penyebab kecelakaan di ruas jalan Sudirman (Kawasan Taman Kartini) . Sehingga upaya peningkatan yang dapat dilakukan adalah:

Tabel V. 8 Usulan Penanganan Kecelakaan

Faktor Penyebab	Usulan Penanganan
<p>Faktor Manusia: Kecepatan Tinggi</p>	<p>Penempatan Pembatas Kecepatan (Rambu Batas Kecepatan Maksimal 80 Km/Jam, Pita Penggaduh Warning Light)</p>
<p>Tidak Konsentrasi</p>	<p>Pengawasan dan Penegakan Hukum</p>

Lengah

Sosialisasi Tentang Keselamatan Berkendara

Tidak Tertib

Kampanye Keselamatan Lalu Lintas

Faktor Prasarana:

Jalan Rusak Yang Tidak Rata Serta Aspal Saling Menimpa Bergelombang dan Berlobang

Perbaiki Perkerasan Jalan

Marka Jalan

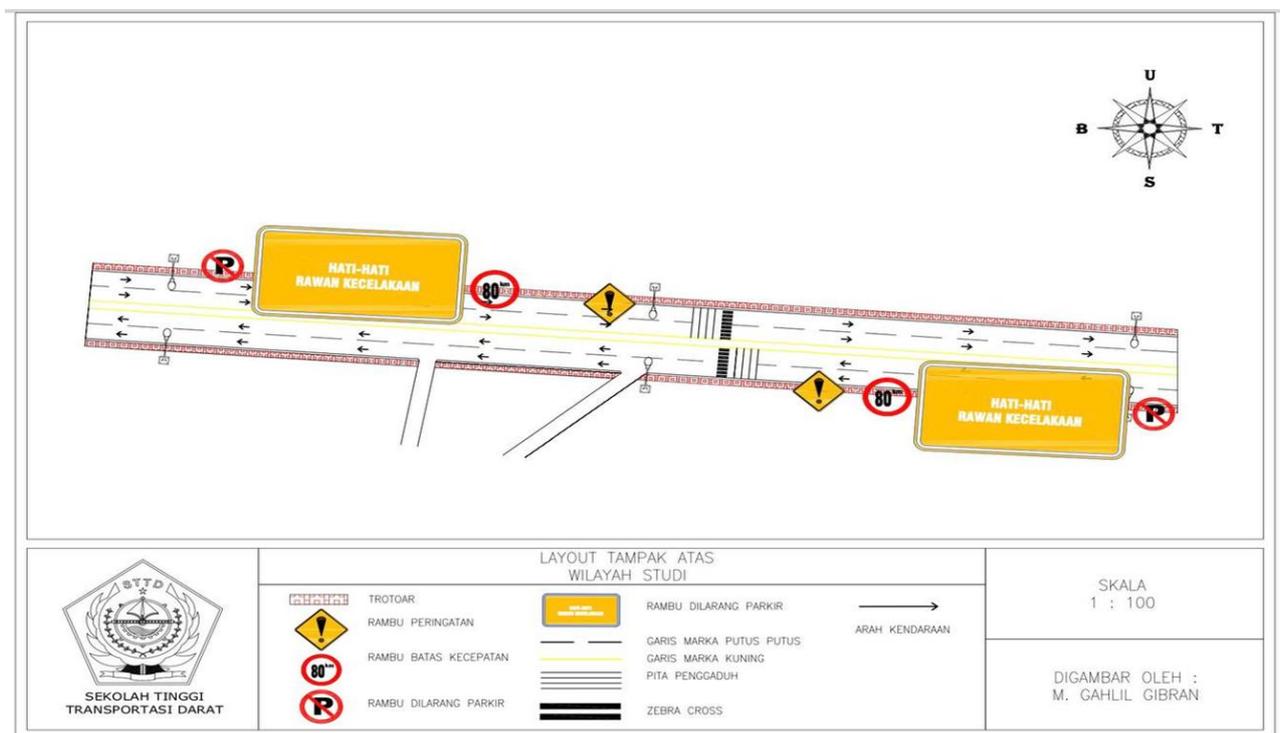
Perbaiki Marka Jalan

Tidak Berambu

Pemasangan Rambu

Alat Penerangan Jalan

Perbaiki dan Penambahan Alat Penerangan



Gambar V. 4 Layout Usulan



Gambar V. 5 Layout Usulan



Gambar V. 6 Layout Usulan

KESIMPULAN

Fasilitas perlengkapan jalan yang terdapat pada ruas Jalan Sudirman (Kawasan Taman Kartini) masih terdapat kekurangan, diantaranya adalah kondisi perkerasan jalan yang belum memenuhi standar seperti jalan yang tidak rata lalu aspal yang saling menimpa, berlubang dan jalan yang bergelombang, rambu yang tertutup dengan pohon dan ditemukan beberapa rambu yang sudah memudar. Terjadinya kecelakaan pada ruas Jalan Sudirman (Kawasan Taman Kartini) disebabkan oleh faktor-faktor diantaranya faktor manusia, faktor prasarana, dan faktor kendaraan. Faktor utama terjadinya kecelakaan pada ruas Jalan Sudirman (Kawasan Taman Kartini) adalah faktor manusia, hal ini

disebabkan karena perilaku pengguna kendaraan yang berkendara dengan kecepatan tinggi dan pengendara yang tidak tertib saat berkendara. Faktor prasarana penyebab terjadinya kecelakaan yakni disebabkan oleh jalan yang bergelombang, berlubang, jalan yang tidak rata lalu aspal yang saling menimpa, serta masih kurangnya fasilitas jalan seperti tidak adanya rambu pembatas kecepatan, rambu peringatan memasuki daerah rawan kecelakaan serta fasilitas jalan lainnya menjadi faktor penyebab kecelakaan pada ruas jalan sudirman (Kawasan Taman Kartini). Rekomendasi upaya peningkatan keselamatan lalu lintas pada Jalan Sudirman (Kawasan Taman Kartini) di Kabupaten Rembang yaitu berupa usulan desain yang berkeselamatan meliputi manajemen kecepatan dengan menentukan batas kecepatan maksimal 80 km/jam, pemasangan rambu peringatan memasuki daerah rawan kecelakaan, perbaikan pada kondisi perkerasan jalan yang tidak rata lalu aspal yang saling menimpa, berlubang, dan bergelombang, perbaikan penerangan jalan yang rusak serta melengkapi fasilitas perlengkapan jalan dengan melakukan perbaikan rambu dan marka jalan.

SARAN

Pemeliharaan fasilitas perlengkapan jalan berupa penambahan, penggantian, dan perawatan untuk fasilitas perlengkapan jalan sangat diperlukan secara berkala dalam rangka meningkatkan keselamatan pengendara, dan mewujudkan jalan yang berkeselamatan pada ruas Jalan Sudirman (Kawasan Taman Kartini) di Kabupaten Rembang. Perlu dilaksanakan pengecekan terhadap kelaikan kendaraan bermotor seperti melaksanakan RAMP CHECK kendaraan angkutan orang dan barang yang bertujuan untuk memberikan edukasi dan arahan kepada masyarakat agar senantiasa taat berlalu lintas demi kenyamanan keamanan dan keselamatan bersama sekaligusantisipasi terjadinya kecelakaan oleh karena itu setiap kendaraan akan diperiksa satu persatu mulai dari kelengkapan teknis hingga kelengkapan secara administrasi. Perlu dilaksanakan penyuluhan, kampanye, pelatihan, dan pengawasan terhadap tata tertib berlalu lintas guna meningkatkan ketrampilan dalam mengemudi sehingga dapat mengurangi angka kejadian, serta perlu dilakukan pengecekan terhadap kelaikan kendaraan bermotor guna menjamin keselamatan secara teknis terhadap kendaraan bermotor yang beroperasi di jalan raya. Usulan terkait dengan manajemen kecepatan dengan pengadaan rambu batas kecepatan dan alat pengendali kecepatan dikarenakan faktor penyebab kecelakaan tertinggi dikarenakan kecepatan pengendara yang melintas pada ruas Jalan Sudirman (Kawasan Taman Kartini) di Kabupaten Rembang.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terima kasih kepada instansi terkait di Kabupaten Rembang yang telah membantu dalam penyediaan data sekunder, Dosen Pembimbing, Dosen Penguji, serta Politeknik Transportasi Darat Indonesia – STTD yang membantu dalam proses pelaksanaan penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- | | |
|---|--|
| Pusat Litbang Prasarana Transportasi. (2004).
Penanganan Lokasi Rawan Kecelakaan
Lalu Lintas. Jakarta. Departemen
Permukiman Dan Prasarana Wilayah,
54. | Undang No 22 Tahun 2009 Tentang
Jalan. Jakarta. |
| Peraturan Perundang Undangan Pemerintah
Republik Indonesia, (2004). Undang
Undang No 38 Tahun 2004 Tentang
Jalan. Jakarta. | Peraturan Menteri Perhubungan Republik
Indonesia, (2014). Peraturan Menteri
Perhubungan No. 13 Tahun 2014
tentang Rambu Lalu Lintas. Jakarta. |
| Peraturan Perundang Undangan Pemerintah
Republik Indonesia, (2009). Undang | Peraturan Menteri Perhubungan Republik
Indonesia, (2015). Peraturan Menteri
Perhubungan No. 111 Tahun 2015
tentang Tata Cara Penetapan Batas
Kecepatan. Jakarta. |

- Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia, (2015). Peraturan Menteri Perhubungan No. 26 Tahun 2015 tentang Standar Keselamatan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan. Jakarta.
- Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia, (2018). Peraturan Menteri Perhubungan No. 67 Tahun 20158 tentang Marka Jalan. Jakarta.
- Direktorat Jenderal Bina Marga (2021). Direktorat Jenderal Bina Marga tentang Pedoman Desain Geometrik Jalan.
- Rachma, A. (2004). Peningkatan Fasilitas Jalan Bagi Keselamatan Penggunaanya. *Jurnal Teknik Sipil*.
- Muhamad Alfi Naufal, & Farida, I. (2018). Inspeksi Keselamatan Jalan Pada Ruas Jalan Raya Limbangan Kabupaten Garu. 1, 90–97.
- Hidayatulloh, C., & Ariostar, A. (2021). Perencanaan Geometrik dan Perkerasan Lentur Jalan Raya (Studi Kasus: Ruas Jalan Tarutung-Bts. Kabupaten Tapanuli Selatan). *Jurnal Komposit: Jurnal Ilmu-Ilmu Teknik Sipil*, 5(2), 75-85.
- Surbakti, C., Sudarsono, B., & Wahyuddin, Y. (2021). Implementasi Metode Cluster Analysis Dalam Analisis Daerah Rawan kecelakaan Di Kecamatan Semarang Utara. *Jurnal Geodesi Undip*, 10(3), 1-10.
- Oktopianto, Y., Shofiah, S., Rokhman, F. A., Wijayanthi, K. P., & Krisdayanti, E. (2021). Analisis Daerah Rawan Kecelakaan (Black Site) Dan Titik Rawan Kecelakaan (Black Spot) Provinsi Lampung. *Borneo Engineering: Jurnal Teknik Sipil*, 5(1), 40-51.
- Putri, D. A., & Widowati, E. (2021). Manajemen Keselamatan Lalu Lintas di Jalan Tol Trans Jawa Ruas Semarang-Batang. *Indonesian Journal of Public Health and Nutrition*, 1(2), 193-203.
- Azizah, A. N., Budiharjo, A., & Maimunah, S. (2022). Kajian Manajemen Lalu Lintas di Kawasan Pasar Bogor. *Techno (Jurnal Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Purwokerto)*, 23(1), 1-
- Hasibuan, B. E., Wisudawanto, F., & Suryandari, M. (2022). Upaya Peningkatan Keselamatan Lalu Lintas Pada Ruas Jalan Medan–Tebing Tinggi Km 30-31 Di Kabupaten Deli Serdang. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 4(4), 3017-3030.
- Setyarini, N. P. S. E., & Taubi, F. I. (2022). EVALUASI KONDISI RUAS JALAN TOMANG RAYA DENGAN AKJ UNTUK MENCAPAI JALAN BERKESELAMATAN. *Jurnal Muara Sains, Teknologi, Kedokteran dan Ilmu Kesehatan*, 6(2), 291-300.
- Tohirin, & Rustam. (2023). Tinjauan Sosiologis Terhadap Permintaan Keterangan Saksi Dalam Penyelesaian Kasus Kecelakaan Lalu Lintas. *Journal Law And Justice*, 1(1), 18–26.